

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Proses penelitian serta pemecahan masalah jelas akan berjalan dengan lancar jika tujuan penelitian tepat, dirumuskan dengan baik dan jelas. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian sedangkan analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan, menurut pendapat Sugiyono, (2018:23). Fokus penelitian kuantitatif adalah pengolahan statistik data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebar.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan apakah terdapat pengaruh antar masing-masing variabel, yaitu Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Kompensasi (X3) dan Kinerja Guru (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi ialah daerah generalisasi terdiri atas obyek maupun subyek yang memiliki kuantitas, ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu Guru SMP Negeri 30, SMP Negeri 277 dan SMP Negeri 151 dengan jumlah 95 populasi.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:137) sampel ialah jumlah bagian yang terdiri dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi cukup besar memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang terdapat pada populasi, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *sampling jenuh*.

Teknik *sampling jenuh*, artinya teknik pengambilan sampel yang sudah maksimum atau sering disebut sebagai sampel total (sensus). Peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* dikarenakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel dan *relative* kecil. Dalam penelitian ini jumlah total sampel guru di SMP Negeri 30, SMP Negeri 277 dan SMP Negeri 151 yaitu 95 sampel.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi berupa sekumpulan angka yang dihitung, kemudian dibandingkan pada skala numerik yang mencakup jumlah total, rata-rata dan lainnya. Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa jenis sumber data dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer

Sugiyono (2018:193) menyebutkan bahwa data primer ialah sumber informasi yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber informasi yang menggunakan survey serta wawancara sehingga dapat diperoleh data primer atau kuesioner. Peneliti mengumpulkan data primer berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh seluruh guru SMP Negeri 30 Jakarta, SMP Negeri 277 Jakarta dan SMP Negeri 151 Jakarta

2. Data Sekunder

Sugiyono (2018:193) menjelaskan bahwa data sekunder ialah sumber informasi secara tidak langsung atau melalui orang lain kepada pengumpul data yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi. Peneliti memperoleh data sekunder yang berasal dari penelitian terdahulu, artikel, buku, jurnal dan lainnya.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:219) adalah metode yang memiliki tiga hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu

analisis data, pengumpulan data dan instrumen penelitian, maka teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara wawancara (*interview*), angket (*kuesioner*) dan pengamatan (*observasi*). Metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan angket (*kuesioner*) untuk mengumpulkan data penelitian dan untuk mendapatkan informasi lain melalui wawancara dan pengamatan (*observasi*)

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang lebih mendalam dari responden yang dilakukan oleh peneliti dan jumlah responden yang *relative* sedikit. Teknik pengumpulan data yang berdasarkan diri sendiri (*self-report*) dan keyakinan pribadi. Dalam melakukan wawancara diperlukan instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk wawancara dan peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur serta material lain, menurut Sugiyono (2018:221). Dalam wawancara (*interview*) peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak SMP Negeri 30, SMP Negeri 277 dan SMP Negeri 151

2. Angket (*Kuesioner*)

Angket ialah metode pengumpulan data secara efisien dengan memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab melalui internet, kantor pos ataupun secara langsung, menurut dari Sugiyono (2018:225). Dalam penelitian ini, menggunakan angket pernyataan yang diberikan kepada seluruh guru yang dijadikan sampel di SMP Negeri 30, SMP Negeri 277 dan SMP Negeri 151 yang berjumlah total 95 guru. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara menyebar angket (*kuesioner*) secara online menggunakan *google form*

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan ialah metode pengumpulan data dengan ciri yang spesifik, bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan *kuesioner*. Metode ini dilakukan tidak terbatas melalui orang, tetapi dapat juga melalui obyek alam lainnya, menurut dari Sugiyono (2018:229). Dalam penelitian ini, pengamatan berupa kondisi lapangan yang ada di SMP Negeri 30, SMP Negeri 277 dan SMP Negeri 151

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner. Penilaian kuesioner atas tanggapan responden dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat sekelompok orang tentang fenomena sosial, menurut Sugiyono (2018:158).

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Pernyataan	Nilai Skor
a.	Sangat Setuju	4
b.	Setuju	3
c.	Tidak Setuju	2
d.	Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini menggunakan nilai skala *likert* empat yang bertujuan untuk mencegah agar responden tidak memilih pernyataan “netral/ragu-ragu” atau yang diartikan “tidak berpendapat” sehingga data kuesioner responden menjadi lebih efisien.

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:67) ialah variabel yang berbentuk variasi atau sifat yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan darinya. Menurut Sugiyono (2018:68) macam-macam variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel *Independen*

Variabel ini disebut sebagai *variabel stimulus, predictor* atau variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau terikat . Variabel independen pada penelitian ini adalah disiplin kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Kompensasi (X3)

2. Variabel *Dependen*

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria atau variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja guru (Y)

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Instrumen
Disiplin Kerja (X1) Hasibuan (2017:115)	Sikap	-Perilaku	1
		-Kesadaran Bekerja	2
	Norma	-Aturan kehadiran	3
		-Budaya kerja	4
	Tanggung Jawab	-Menjalankan Tugas	5
		-Menjalankan Peraturan	6
Motivasi Kerja (X2) Robbins & Judge (2016:131)	Kebutuhan untuk Berprestasi	-Pengembangan Karier	7
		-Mencapai standar Kerja	8
	Kebutuhan untuk Kekuasaan	-Promosi	9
		-Reward	10
	Kebutuhan untuk Afiliasi	-Interaksi antar rekan kerja	11
		-Sikap kooperatif	12
Kompensasi (X3) Hasibuan (2017:235)	Upah dan gaji	-Gaji pokok	13
		-Bonus	14
	Insentif	-Pujian atas Kinerja	15
		-Kecelakaan kerja	16
		-Kendaraan	17
	Fasilitas	-Akses internet	18
Tunjangan		-Asuransi Kesehatan	19
	-Program pensiun	20	

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Instrumen
Persepsi Diri Kinerja Guru (Y) Robbins & Judge (2016:260)	Kualitas Kerja	-Hasil Kerja	21
		-Kompetensi	22
	Kuantitas kerja	-Aktivitas	23
		-Evaluasi	24
	Ketepatan waktu	-Ketepatan waktu	25
		Mengajar	26
		-Penataan rencana	
	Efektifitas	Kegiatan	27
		-Penguasaan	
		Teknologi	
Kemandirian	-Kondisi	28	
	Lingkungan	29	
Kemandirian	-Percaya diri		29
		-Inisiatif	30

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Data

Sugiyono (2018:232) mengungkapkan bahwa analisis data adalah kegiatan setelah mengelompokkan data sesuai variabel, dan mentabulasi data dari seluruh responden terkumpul. Setelah data-data tersebut terkumpul yang diperlukan selanjutnya adalah menganalisis data yang terdiri dari uji instrumen, uji *koefisien determinasi (R-Squared)* dan uji hipotesis. Teknik ini bertujuan yaitu untuk menguji hipotesis dari pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan kompensasi terhadap persepsi diri kinerja paraguru dan data akan diuji menggunakan aplikasi *SPSS 26.0. (Statistical Pakcage for the Social Sciences)*

a. Uji Validitas

Sugiyono (2018:198) mengungkapkan bahwa validitas adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Valid artinya, menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, kemudian untuk penentuan layak atau tidaknya suatu item digunakan dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada signifikansi 0,05 artinya suatu variabel dikatakan valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel atau $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel atau $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018):268) instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas disebut sebagai syarat untuk pengujian validitas instrumen. Suatu variabel dikatakan handal jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan *Teknik Cronbach Alpha*

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $< 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah tidak reliabel

3.5.2 Analisis Korelasi dan Determinasi (*R-Squared*)

Berikut ini penjelasan Analisis dengan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi:

1. Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:231) bahwa koefisien korelasi r menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas – batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq + 1$) yang menghasilkan:

- a. Tanda positif, menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel yang diuji yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- b. Tanda negatif, menunjukkan adanya korelasi negatif antar variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi lemah atau tidak ada korelasi sama sekali terhadap variabel yang diuji.

Dalam pengujian koefisien yang dilakukan ini melalui identifikasi tingkat signifikansi t (sig). Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $t \text{ sig.} > \alpha (0,05)$
- b. H_0 ditolak jika $t \text{ sig.} < \alpha (0,05)$

Untuk dapat melihat besar kecilnya koefisien korelasi tersebut, ada beberapa pedoman yang memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2018:231) sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:231)

2. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018:276) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *adjusted R2* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (*R-Square*) dihitung dengan rumus :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi berganda

3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan *Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)*, dan *Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)* yang dikemukakan oleh Ghozali (2018:98)

1. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:98) mengemukakan bahwa uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel

independen pada variabel dependen. Pengujiannya dilakukan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

Nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$

Nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (*Uji Statistik F*)

Ghozali (2018:98) mengemukakan bahwa uji signifikansi simultan atau statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Pengujiannya dilakukan dengan penentuan :

a. Jika nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya semua variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.